PENGARUH MODIFIKASI DENGAN BOLA KECIL TERHADAP HASIL BELAJAR LEMPAR LEMBING PADA SISWA PUTRA SMP NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

YULI SETYANINGRUM
NPM. 13.1.01.09.0639P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

YULI SETYANINGRUM
NPM. 13.1.01.09.0639P

Judul :

PENGARUH MODIFIKASI DENGAN BOLA KECIL TERHADAP HASIL BELAJAR LEMPAR LEMBING PADA SISWA PUTRA SMP NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juni 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setyo Harmono, M. Pd.	**Drs. Sugito, M. Pd.**
NIDN.0727095801	NIDN. 0022086508

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

YULI SETYANINGRUM
NPM. 13.1.01.09.0639P

Judul :

PENGARUH MODIFIKASI DENGAN BOLA KECIL TERHADAP HASIL BELAJAR LEMPAR LEMBING PADA SISWA PUTRA SMP NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal : 18 Juni 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji	:	Tanda Tangan
1. Ketua	:Drs. SetyaAdi Sacaya, M.Pd.	
2. Penguji I	:Drs. Sugito, M.Pd.	
3. Penguji II	:Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN.0716046202

PENGARUH MODIFIKASI DENGAN BOLA KECIL TERHADAP HASIL BELAJAR LEMPAR LEMBING PADA SISWA PUTRA SMP NEGERI 6 KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

YULI SETYANINGRUM
NPM. 13.1.01.09.0639P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Pembimbing I : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.
Pembimbing II : Drs. Sugito, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Yuli Setyaningrum, NPM. 13.1.01.09.0639P. "Pengaruh Modifikasi Dengan Bola Kecil Terhadap Hasil Belajar Lempar Lembing Pada Siswa Putra SMP Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015". SKRIPSI. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2015.

Kata kunci : Lempar lembing, modifikasi dengan bola kecil

Masalah yang penting untuk mendapatkan pemecahan dari hasil temuan penelitian ini adalah siswa kesulitan dalam melakukan teknik dasar lempar lembing yang meliputi cara memegang lembing, sikap awal, cara melempar dan sikap akhir. Adapun langkah-langkah untuk memecahkan masalah adalah dengan memakai modifikasi alat yaitu tongkat lempar lembing diganti dengan bola kecil.

Dalam proses pendidikan jasmani diperlukan adanya modifikasi dan variasi pembelajaran. Dengan model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi alat dalam pembelajaran ada dampak perubahan motivasi dan sekaligus tingkat kesegaran jasmani siswa. Hal ini disebabkan karena mereka dapat belajar sambil bermain. Dengan kegiatan ini pula kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dapat berkembang.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, maka peneliti ingin membuktikan bahwa modifikasi alat dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa, sehingga sangat cocok diterapkan karena dapat mengatasi kesulitan siswa dalam melakukan teknik dasar lempar lembing yang meliputi cara memegang tongkat, sikap awal, cara melempar dan sikap akhir pada siswa putra SMPN 6 Kediri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modifikasi bola kecil terhadap hasil belajar lempar lembing pada siswa putra SMP Negeri 6 Kediri tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental. Populasi penelitian adalah siswa putra SMPN 6 Kediri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelumnya dilakukan uji prasarat analisi, yaitu : uji normalitas dan uji homogenitas dan hasil datanya normal dan homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh modifikasi dengan bola kecil terhadap hasil belajar lempar lembing pada siswa putra SMP Negeri 6 Kediri tahun ajaran 2014/2015, dan menunjukkan adanya perbedaan setelah diberi perlakuan, dengan hasil yang lebih baik
Berdasarkan kajian teori dan didukung adanya analisis hasil penelitian serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka ditentukan kesimpulan penelitian bahwa terdapat pengaruh modifikasi alat lempar lembing dengan bola kecil terhadap hasil belajar lempar lembing pada siswa putra SMP Negeri 6 Kediri tahun ajaran 2014/2015.

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Pendidikan jasmani (Penjas) sebagai salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan yang sangat besar dalam membantu dalam mengembangkan kemampuan siswa seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal ini didasarkan dalam proses dan hasil kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan seperti pada saat guru menjelaskan, memperagakan, dan menugaskan siswa untuk melakukan suatu materi pembelajaran. Berkenaan dengan pembelajaran (pendidikan dalam arti terbatas) pada dasamya kegiatan pembelajaran pun harus direncanakan terlebih dahulu. Menurut Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 perencanaan proses pembelajaran meliputi penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, StandarKompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator, kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari upaya meningkatkan lingkungan belajar di antaranya mencangkup lingkungan fisik dan lingkungan sosio – psikologis keduanya di desain agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan kemampuan segenap potensinya. Untuk mewujudkan suasana pembelajaran harus lebih ditekankan untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat belajar dengan baik, sedangkan proses pembelajaran lebih mengutamakan pada tujuan–tujuan pembelajaran atau kompetensi siswa.

Dalam Penjas tidak hanya mempelajari bagaimana melakukan teknik suatu cabang olahraga tetapi juga mempelajari suatu proses pencapaian tujuan melalui berbagai macam usaha. Dengan kata lain pada saat siswa belajar suatu teknik cabang olahraga siswa tidak hanya belajar bagaimana cara melakukannya tetapi juga belajar bagaimana

memahami kemampuan diri dan memperbaiki diri. Penjasorkes bermaterikan berbagai macam pengetahuan tentang olahraga, seperti atletik, pemainan dan senam. Materi pelajaran tersebut merupakan media untuk mencapai tujuan pendidikan baik nasional, institusional, kurikuler maupun instruksional. Penjas sebagai media pendidikan akan bermanfaat dan berpengaruh positif terhadap siswa jika guru menyampaikannya dengan baik dan benar serta sesuai dengan kondisi pembelajaran.

Pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah terfokus pada pengembangan nilai-nilai dalam pertumbuhan, perkembangan dan sikap perilaku anak didik serta membantu siswa meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta melalui pengembangan gerak dasar dan berbagai aktivitas jamani. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial dan emosional yang selaras, serasi dan seimbang. Harapan ini hanya dapat diperoleh dengan bantuan dan bimbingan dari para pendidik, khususnya guru Penjasorkes. Secara hakiki Penjasorkes adalah pendidikan pengalaman gerak yang berdimensi luas tidak hanya pada pembekalan kemampuan gerak, tetapi juga pembelajaran gerak dalam dimensi kebugaran jasmani, pertumbuhan dan perkembangan, dan gerak dalam dimensi sosial termasuk pada upaya-upaya pencapaian kualitas hidup para siswa. Penanaman gerak inilah yang diharapkan bisa dicapai para siswa sebagai bekal bagi kehidupannya kelak.

Dibalik dari tujuan penjasorkes tersebut penulis menyayangkan ketika mengamati secara langsung di lapangan dengan guru Penjas tepatnya di SMP Negeri 6 Kediri Sebagai contoh, ketika pembelajaran Penjasorkes berlangsung masih banyak kesalahan pada teknik dasar melempar. Kekurangan ini banyak terlihat dikarenakan alat peraga yang terlalu berat untuk taraf dasar anak SMP banyak keluhan yang disampaikan pada saat mempraktikkan. Dengan kurangnya kemampuan anak dalam mempraktikkan lempar lembing dikarenakan berat alat yang digunakan belum sesuai dengan kemampuan anak. Maka dari itu pendidik harus memodifikasi alat dengan mengubah lempar lembing dengan bola kecil.

Dilihat dari minimnya sikap belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran Penjasorkes berpengaruh pada siswa tersebut menyikapi pembelajaran Penjasorkes. Bila sikap siswa kurang terhadap kegiatan pembelajaran penjasorkes maka siswa tersebut tidak hanya akan sekedar mengikuti pelajaran Penjasorkes

tanpa tabu manfaat dari kegiatan Penjasorkes yang mereka lakukan tersebut. Padahal dengan mengikuti pembelajaran Penjasorkes secara teratur dan terarah maka akan dapat meningkatkan kesegaran jasmani siswa. Karena tujuan Penjasorkes di sekolah bagi siswa adalah untuk menjamin pertumbuhan dan perkembangan siswa serta memperbaiki kemampuan dan kemauan belajar siswa.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dibutuhkan hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar yang maksimal dapat dilihat dari proses pembelajaran di sekolah. Banyak hal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran Penjasorkes di sekolah misalnya dari pengaruh guru dalam menyampaikan materi, atau pengaruh dari siswanya itu sendiri. Kurangnya minatnya siswa dalam pembelajaran Penjasorkes akan mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran. Dia hanya sekedar hadir tanpa memperhatikan materi Nang di ajarkan oleh guru hal ini akan menyebabkan tujuan yang telah di tentukan belum akan tercapai. Penulis mengasumsikan bahwa belum tercapainya hasil belajar dari tujuan penjasorkes diakibatkan karena sikap dari siswa terhadap kegiatan dalam Penjasorkes tersebut.

Standar kompetensi pada penelitian ini adalah mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya .Sedang kompetensi dasarnya adalah mempraktikkan variasi clan kombinasi teknik dasar atletik serta nilai toleransi, percaya diri, keberanian, menjaga keselamatan diri dan orang lain, bersedia berbagi tempat clan peralatan. Masalah yang paling penting untuk mendapatkan pemecahan dari hasil temuan adalah siswa kesulitan dalam melakukan teknik dasar lempar lembing yang meliputi cara memegang lembing, sikap awal, cara melempar dan sikap akhir.

Adapun langkah-langkah untuk memecahkan masalah adalah dengan memakai modifikasi alat yaitu tongkat lempar lembing diganti dengan bola kecil. Dalam proses pendidikan jasmani diperlukan adanya modifikasi dan variasi pembelajaran. Dengan model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi alat dalam pembelajaran ada dampak perubahan motivasi dan sekaligus tingkat kesegaran jasmani siswa. Hal ini disebabkan karena mereka dapat belajar sambil bermain. Dengan kegiatan ini pula kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa dapat berkembang.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, maka peneliti ingin membuktikan bahwa modifikasi alat dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa, sehingga sangat cocok diterapkan karena dapat mengatasi kesulitan siswa dalam melakukan teknik dasar lempar lembing yang meliputi cara

memegang tongkat, sikap awal, cara melempar dan sikap akhir pada siswa putra SMP Negeri 6 Kediri.

Dengan pertimbangan seperti tersebut di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Modifikasi dengan Bola Kecil terhadap Hasil Belajar Lempar Lembing pada Siswa Putra SMP Negeri 6 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015."

B. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen yaitu metode yang diberikan atau menggunakan suatu gejala yang dinamakan perlakuan. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat atau perlakuan. Ada tiga sifat penting dari penelitian eksperimen, yakni kontrol atau pengendalian, manipulasi atau perlakuan dan pengamatan atau pengukuran. "Suatu penelitian eksperimen pada prinsipnya dapat didefinisikan sebagai metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomena sebab akibat (causal-effect relationship)" (Sukardi, 2008: 179).

Dasar penggunaan metode eksperimen adalah kegiatan percobaan yang diawah dengan memberikan perlakuan terhadap subjek dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh akibat dari perlakuan yang diberikan. Metode eksperimen ini mempergunakan pola Macthing by Subject Design yang sering disebut pola M-S. Pengertian pola M-S dilakukan terhadap subjek demi subjek. "Subjek matching berarti juga sudah tentu group matching karena hakekatnya subjek matching sedemikian rupa sehingga pemisahan-pemisahan pasangan subjek (pair of subject) secara otomatis akan menyeimbangkan kedua subjek itu (Hadi, 2004: 484)."

Rancangan penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat penelitian sebagai ancer-ancer kegiatan yang akan dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan Subjek Random Desain Pretest-Posttest Grup (Randomized Subject Pretest-Posttest Control Group Design). Adapun desain penelitian dapat digambarkan pada tabel 1 berikut ini.

C. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teori dan didukung adanya analisis hasil penelitian Berta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka ditentukan kesimpulan penelitian bahwa terdapat pengaruh modifikasi alat lempar lembing dengan bola kecil terhadap hasil belajar lempar lembing pada siswa putra SMP Negeri 6 Kediri tahun ajaran 2014/2015.

D. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Adi. Winendra, dkk. 2008. *Atletik*. Yogyakarta: Pustaka, Insan Madani.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.

Irianto, Djoko Pekik. 2004. *Pedoman Praklis Berolahraga untuk Kebugaran dan Kesehatan*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan.

Jihad, Asep & Haris, Abdul. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Nurhasan. 2001. *Tes Dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani Prinsip-Prinsip Dan Penerapannya*. Jakarta: Depdiknas.

Purnomo, Eddy & Dapan. 2011. *Dasar-dasar Gerak Atletik*. Yogyakarta: Alfamedia.

R, Memet. 2005. *Materi Pokok dan Uji Kompetensi Pendidikan Jasmani*. Bandung: Epsilon Grup.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana & M.A. Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sujarwadi & Sarjiyanto, Dwi. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SMP/MTs*. Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakliknya*. Jakarta: Bumi Aksara.Z

Syarifudin, Aip. 1992. *Atletik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.